

Jakarta, 24 Oktober 2019

Kepada Yth.

Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal, Otoritas Jasa Keuangan
(EX. Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan)
Gedung Soemitro Djojohadikusumo
Jalan Lapangan Banteng Timur No. 2-4,
Jakarta 10710

Perihal : Penjelasan Atas Perubahan Jumlah Aset dan Jumlah Liabilitas Per 30 September 2019 terhadap 31 Desember 2018

Sehubungan dengan penyampaian laporan keuangan PT Akasha Wira International Tbk per 30 September 2019, terdapat beberapa hal yang akan kami jelaskan terkait perubahan nilai aset dan nilai liabilitas yang melebihi 20%.

Keterangan	30 September 2019 (dalam Jutaan Rupiah)	31 Desember 2018 (dalam Jutaan Rupiah)	Presentase Peningkatan
Jumlah Aset	882,130	881,275	0.1%
Jumlah Liabilitas	353,283	399,361	-11.5%

JUMLAH ASET:

Jumlah Aset per 30 September 2019 tidak mengalami perubahan yang berarti dibandingkan dengan Jumlah Aset per 31 Desember 2018, walaupun perubahan antar akun cukup banyak, antara lain:

1. Aset Lancar mengalami kenaikan sebesar Rp 29.4 Miliar atau 8,1% terutama disebabkan karena kenaikan Kas dan Setara Kas sebesar Rp 60,1 Miliar atau 58.7% sejalan dengan meningkatnya laba operasi perusahaan. Namun beberapa aset lancar lain mengalami penurunan seperti: (i) Piutang Usaha mengalami penurunan sebesar Rp 9,6 Miliar atau 7,3% sejalan dengan pengawasan yang baik atas penagihan piutang, (ii) Persediaan mengalami penurunan sebesar Rp 17,1 Miliar atau 15,6% sejalan dengan program penurunan jumlah persediaan tanpa menghambat jalannya operasional, dan (iii) Pajak Dibayar Dimuka juga mengalami penurunan sebesar Rp 4,9 Miliar atau 40,7% karena pemanfaatan pajak masukan yang ada.
2. Aset Tetap – bersih dan Aset Tak Berwujud – bersih secara keseluruhan mengalami penurunan sebesar Rp 26,3 Miliar terutaman disebabkan penyusutan dan amortisasi nilai perolehan sesuai dengan masa manfaatnya, sedangkan penambahan Aset Tetap dan Aset Tak Berwujud di tahun 2019 juga menurun, hanya sebesar Rp 9,6 Miliar.

JUMLAH LIABILITAS:

Jumlah Liabilitas per 30 September 2019 mengalami penurunan sebesar Rp46,1 Miliar atau 11,5% dibanding Jumlah Liabilitas per 31 Desember 2018, yang disebabkan oleh:

1. Utang Bank Jangka Panjang turun sebesar Rp 65,3 Miliar atau 45% karena Perusahaan telah melakukan pembayaran pokok utangnya secara rutin setiap bulannya.
2. Utang Usaha mengalami penurunan sebesar Rp 35,6 Miliar atau 39,8% Sedangkan Utang Bukan Usaha dan Accrual mengalami kenaikan Rp 44,1 Miliar atau 57,9%, dalam hal ini Perusahaan telah melakukan pembayaran dan pencatatan sesuai dengan jatuh tempo dan kelengkapan dokumennya serta mencadangkan biaya-biaya yang telah terjadi sebagaimana mestinya.
3. Utang Pajak mengalami penurunan sebesar Rp 1,5 Miliar atau 22%, hal ini terutama disebabkan Utang Pajak Penghasilan Pasal 29 untuk tahun 2018 telah dibayar lunas.

Demikian penjelasan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami mengucapkan terima kasih.

Hormat kami,



Wihardjo Hadiseputro
Presiden Direktur